

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause berasal dari kata Yunani yaitu bulan dan secara linguistik lebih dikenal sebagai *menoses*, yang mengacu pada berhentinya periode menstruasi. Menopause dikenal sebagai masa berhentinya menstruasi secara permanen yang terjadi setelah hilangnya aktivitas ovarium, dan sering diartikan sebagai berhentinya fungsi reproduksi wanita selama dua bulan penuh (Puspitasari, 2020). Menopause merupakan suatu tahapan kehidupan yang dialami semua wanita dan merupakan masa peralihan dari masa subur menuju usia tua (Kartini, 2020).

Usia menopause pada wanita berbeda-beda. Di Asia wanita mengalami menopause sekitar 42,1 hingga 49,5 tahun. Sementara usia menopause di Indonesia sekitar usia 49,98 tahun (Kartini, 2020). Sekitar 45% wanita mengalami masalah saat menopause dimana rata-rata usia berkisar 45 hingga 58 tahun (Purnama Dewi et al., 2023).

World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2030, akan ada sekitar 1,2 miliar wanita berusia di atas 50 tahun. Kebanyakan dari mereka sekitar 80% tinggal di negara berkembang. Artinya, kesehatan perempuan khususnya patut mendapat perhatian guna meningkatkan angka harapan hidup serta mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis (Purnama Dewi et al., 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2022) jumlah wanita di Indonesia sebanyak 135,75 juta jiwa, yang berusia 40-59 tahun sebanyak 25,54% orang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2022) jumlah wanita yang berusia 40-59 tahun sebanyak 6,38% orang. Dari data yang telah diperoleh jumlah wanita di Komplek Atsiri Permai yang berusia 40-59 tahun sebanyak 3,01% orang. Dari jumlah data di Kabupaten Bogor, terdapat daerah yaitu Desa Ragajaya yang memiliki wanita perimenopause usia 40-59 tahun sebanyak 4,37%, adapun angka tertinggi yang paling banyak memiliki wanita perimenopause ini ada di Komplek Atsiri Permai karena wilayah kompleks yang sangat luas ini membuat persebaran tempat tinggal terbanyak di Desa Ragajaya ada di Komplek Atsiri Permai. Masa menopause memengaruhi wanita di

seluruh dunia, karena masa ini sangat kompleks berkaitan dengan fisik dan mental terhadap gejala-gejala yang dialami. Diperkirakan 10% wanita yang di Indonesia mengalaminya seperti hot flashes 38%, sulit tidur 37%, mudah lelah saat bekerja 35%, mudah lupa 33%, mudah tersinggung 26%, nyeri sendi, dan sakit kepala berlebihan (Prihantini & Wulandari, 2022). Menurut hasil penelitian Widjayanti (2022), menemukan bahwa sekitar 90.32% wanita menopause mengeluhkan masalah terkait muskuloskeletal, 83.87% mengeluh badan terasa sangat panas, berkeringat pada malam hari, 74.19% mengeluh keluhan fisik dan mental (penurunan daya ingat seperti mudah lupa), 35.45% mengeluh masalah eliminasi urine dan 20% mengeluh mengalami masalah disfungsi seksual serta 16.3% mengeluh masalah urogenital (Amir, 2023).

World Health Organization (WHO) tahun 2019 terjadi peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita di dunia dari 65 tahun pada tahun 1999, meningkat menjadi 72 tahun pada tahun 2019. Sementara di Indonesia usia harapan hidup meningkat dari 52,7 tahun 1999 menjadi 71 tahun pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021). Peningkatan UHH pada wanita yang semakin tinggi sedangkan usia menopause yang semakin cepat, maka 1/3 kehidupan wanita berada pada masa menopause, yakni menjalani kehidupan dengan keluhan fisik dan psikologis yang semakin panjang (Prihantini & Wulandari, 2022).

Gejala yang akan muncul pada masa menopause ini banyak ibu yang belum siap menghadapi menopause sehingga mereka membutuhkan informasi untuk meningkatkan pengetahuannya tentang menopause. Kurangnya kesiapan wanita dalam menghadapi menopause menjadi salah satu faktor yang akan memengaruhi perilaku dalam menghadapi menopause (Prihantini & Wulandari, 2022).

Sejalan dengan penelitian Sasrawita (2017) tentang hubungan pengetahuan, sikap tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause didapatkan hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause (Prihantini & Wulandari, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu (Darsini et al., 2019). Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, namun pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan dan faktor lainnya seperti informasi yang diperoleh selama konsultasi sehingga beberapa perbedaan status kesehatan dan kepercayaan masyarakat dapat timbul berdasarkan tingkat pengetahuan tersebut yang

pada akhirnya akan menentukan perubahan terhadap sikap orang-orang mengenai masa menopause (Sitanggang et al., 2023).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang menopause dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui video menjadi metode yang tepat dan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu menopause saat ini dibandingkan dengan modul, leaflet ataupun ceramah. Media audiovisual ini mampu menampilkan suatu objek yang membuat sasaran lebih tertarik karena unsur audio dan visual serta daya ingat terhadap pelajaran lebih lama (Prihantini & Wulandari, 2022).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan S dalam (Sitanggang et al., 2023), menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan media audio-visual dan booklet serta edukasi dengan media booklet saja, pengetahuan responden sama-sama meningkat, sedangkan edukasi dengan menggunakan audio visual dan booklet pengetahuannya jauh lebih baik.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Tentang Masa Menopause Pada Wanita Perimenopause Di Komplek Atsiri Permai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana hubungan edukasi video terhadap pengetahuan tentang masa menopause pada wanita perimenopause di Komplek Atsiri Permai?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan edukasi video terhadap pengetahuan tentang masa menopause pada wanita perimenopause di Komplek Atsiri Permai

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan terkait masa menopause sebelum dan sesudah pemberian edukasi video pada wanita perimenopause di Komplek Atsiri Permai
- b. Untuk mengidentifikasi hubungan edukasi tentang masa menopause pada wanita perimenopause di Komplek Atsiri Permai

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi perbandingan dan pengembangan teori juga dalam wawasan dan informasi dalam hubungan edukasi video terhadap pengetahuan tentang masa menopause pada wanita perimenopause.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wanita Menopause

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap wanita perimenopause mengenai hubungan edukasi video terhadap pengetahuan tentang kesiapan masa menopause.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi strategi alternatif media edukasi bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan pendidikan kesehatan terkait wanita perimenopause dan sebagai intervensi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam masa menopause. Serta bisa menjadi rekomendasi untuk melengkapi asuhan kebidanan komunitas.

c. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini harus di sosialisasikan kepada tempat penelitian seperti posyandu untuk mengikuti pemberian pendidikan kesehatan tentunya untuk para lansia karena lansia juga merupakan masuk dalam ranah kebidanan. Memberikan edukasi kepada para menopause dan perimenopause terhadap posbindu pada posyandu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk mengembangkan lebih lanjut berbagai strategi intervensi berbasis video yang

bisa diterapkan kepada populasi dengan skala besar dalam meningkatkan pengetahuan terkait masa menopause.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal yang berjudul “Hubungan Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Tentang Masa Menopause Pada Wanita Perimenopause Di Komplek Atsiri Permai” terbagi dalam III BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan baik secara umum maupun khusus, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, teknik analisa data, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta etika penelitian.

